



SALINAN

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 7 TAHUN 2010

TENTANG

BAKU MUTU LIMBAH CAIR BAGI KEGIATAN INDUSTRI,
PELAYANAN KESEHATAN, DAN JASA PARIWISATA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup agar tetap bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya perlu dilakukan pengendalian terhadap pembuangan limbah cair ke lingkungan;
 - b. bahwa kegiatan industri, pelayanan kesehatan, dan jasa pariwisata mempunyai potensi menghasilkan limbah cair yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan hidup, sehingga perlu dilakukan pengendalian terhadap pembuangan limbah cair melalui penetapan baku mutu;
 - c. bahwa setelah dilakukan evaluasi pengaturan baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 281/KPTS/1998 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 65 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 157.A/KPTS/1998 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Hotel di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sudah tidak sesuai dan perlu disempurnakan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri, Pelayanan Kesehatan, dan Jasa Pariwisata;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274);
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1985 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3299);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4858);
12. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 250/M/SK/10/1994 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Pengendalian Dampak Terhadap Lingkungan Hidup Pada Sektor Industri;
13. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-51/MENLH/10/1995 Tahun 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri;
14. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-52/MENLH/10/1995 Tahun 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Hotel;

15. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-58/MENLH/10/1995 Tahun 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Rumah Sakit;
16. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 7);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN GUBERNUR TENTANG BAKU MUTU LIMBAH CAIR BAGI KEGIATAN INDUSTRI, PELAYANAN KESEHATAN DAN JASA PARIWISATA.**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Baku Mutu Limbah Cair adalah batas maksimal limbah cair yang diperbolehkan dibuang ke lingkungan.
2. Limbah Cair adalah limbah dalam wujud cair yang dihasilkan oleh kegiatan industri, pelayanan kesehatan, dan jasa pariwisata yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan.
3. Mutu Limbah Cair adalah keadaan limbah cair yang dinyatakan dengan volume, kadar, dan beban pencemar.
4. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri.
5. Pelayanan Kesehatan adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.
6. Jasa Pariwisata adalah jasa yang diberikan dalam bentuk pelayanan penginapan, transportasi yang dikelola secara komersial, salon atau pelayanan sajian makanan yang meliputi hotel berbintang, hotel melati, pondok wisata, pasar swalayan/mal, restoran serta rumah makan besar.
7. Volume Maksimal adalah volume tertinggi yang masih diperbolehkan dibuang ke lingkungan.
8. Kadar Maksimal adalah kadar tertinggi yang masih diperbolehkan dibuang ke lingkungan.
9. Kadar Zat Pencemar adalah jumlah zat pencemar dalam volume limbah cair tertentu yang dinyatakan dalam satuan miligram per liter (mg/l).
10. Beban Pencemar Maksimal adalah beban tertinggi yang masih diperbolehkan dibuang ke lingkungan.
11. Izin adalah izin pembuangan limbah cair yang dikeluarkan oleh Bupati/Walikota.
12. Gubernur adalah Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.
13. Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan adalah pengelola dan/atau pemilik perusahaan industri, pelayanan kesehatan dan jasa pariwisata.

14. Laboratorium yang ditunjuk adalah laboratorium lingkungan yang ditunjuk oleh Gubernur.

Pasal 2

- (1) Baku mutu limbah cair dikelompokkan dalam 3 (tiga) sektor yaitu industri, pelayanan kesehatan dan jasa pariwisata.
- (2) Baku mutu limbah cair sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. baku mutu limbah cair kegiatan industri sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini;
 - b. baku mutu limbah cair kegiatan pelayanan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini;
 - c. baku mutu limbah cair kegiatan jasa pariwisata sebagaimana tercantum dalam Lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 3

- (1) Baku Mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditetapkan untuk kadar maksimum, beban pencemaran maksimum dan volume limbah maksimum.
- (2) Penetapan debit limbah cair maksimum ini didasarkan pada produksi nyata bulanan dari industri yang bersangkutan.
- (3) Perhitungan debit limbah cair maksimum dan beban pencemaran maksimum ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Bagi kegiatan/usaha yang volume maksimumnya belum ada, maka penetapan beban pencemaran maksimum akan didasarkan pada hasil kajian.

Pasal 4

Setiap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib :

- a. Melakukan pengelolaan limbah cair, sehingga mutu limbah cair yang dibuang ke lingkungan tidak melampaui baku mutu limbah cair yang telah ditetapkan.
- b. Membuat saluran pembuangan limbah cair tertutup dan kedap air, sehingga tidak terjadi perembesan ke tanah dan terpisah dengan saluran air hujan, serta menyediakan bak kontrol untuk memudahkan pengambilan contoh limbah cair.
- c. Tidak melakukan pengenceran limbah cair, termasuk mencampurkan buangan air bekas pendingin ke dalam aliran pembuangan limbah cair.
- d. Memasang alat ukur debit atau laju alir limbah cair dan melakukan pencatatan debit harian limbah cair.
- e. Memeriksa kadar parameter baku mutu limbah cair sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, dan Lampiran IV Peraturan ini secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan, atas biaya penanggung jawab kegiatan.
- f. Melakukan pencatatan produksi/pelanggan/pelayanan perbulan

- g. Memasang hasil pemeriksaan kualitas limbahnya pada tempat yang mudah untuk dilihat.
- h. Menyampaikan laporan tentang catatan debit harian, kadar parameter baku mutu limbah cair dan produksi /pelanggan/pelayanan perbulan sebagaimana dimaksud dalam huruf d, huruf e, dan huruf f, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, kepada Bupati/Walikota dengan tembusan Kepada Kepala Instansi yang bertanggung jawab di bidang Lingkungan Hidup Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Instansi teknis yang membidangi kegiatan/usaha.

Pasal 5

Pengujian mutu limbah cair sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e, dilakukan oleh Laboratorium yang ditunjuk oleh Gubernur.

Pasal 6

- (1) Pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Gubernur ini dilakukan oleh Gubernur, Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya masing-masing.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh instansi yang bertanggung jawab di bidang lingkungan hidup.

Pasal 7

- (1) Baku mutu limbah cair sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Gubernur ini dapat ditinjau sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun.
- (2) Pelanggaran terhadap ketentuan baku mutu limbah cair sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Gubernur ini diancam sanksi hukuman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8

Pada saat mulai berlakunya Peraturan Gubernur ini:

- 1. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 281/KPTS/1998 tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 2. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 65 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; dan
- 3. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 157A/KPTS/1998 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Hotel di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 15 Februari 2010

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 15 Februari 2010

SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

TRI HARJUN ISMAJI

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010 NOMOR 7

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

BAKU MUTU LIMBAH CAIR KEGIATAN INDUSTRI

1. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI PELAPISAN LOGAM

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(gr/m ²)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	1
COD	mg/L	125	2,5
TSS	mg/L	20	0,4
TDS	mg/L	1000	20
Sianida	mg/L	0,2	0,004
Krom Total (Cr)	mg/L	0,5	0,01
Krom Heksavalen (Cr VI)	mg/L	0,1	0,002
Tembaga (Cu)	mg/L	0,6	0,012
Seng (Zn)	mg/L	1	0,02
Nikel (Ni)	mg/L	1	0,02
Kadmium (Cd)	mg/L	0,01	0,0002
Timbal (Pb)	mg/L	0,1	0,002
Detergen	mg/L	5	0,1
Debit/Volume Limbah Maksimal	20	20 L per m ² produk pelapisan logam	

2. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT MENTAH GARAMAN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	2
COD	mg/L	100	4
TSS	mg/L	50	2
TDS	mg/L	1000	40
Krom Total (Cr)	mg/L	0,4	0,016
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	0,4	0,016
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,5	0,02
Detergen	mg/L	5	0,2
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,2
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	40	40 m ³ /ton bahan baku	

3. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT WET BLUE

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	40	0,6
COD	mg/L	90	1,35
TSS	mg/L	40	0,6
TDS	mg/L	1000	15
Krom Total (Cr)	mg/L	0,4	0,006
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	0,2	0,003
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,5	0,0075
Detergen	mg/L	5	0,075
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	3	0,045
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	15	15 m ³ /ton bahan baku	

4. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT NABATI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	70	2,8
COD	mg/L	180	7,2
TSS	mg/L	50	2
TDS	mg/L	1000	40
Krom Total (Cr)	mg/L	0,1	0,004
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	0,5	0,02
N total (sebagai N)	mg/L	15	0,6

Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,5	0,02
Detergen	mg/L	5	0,2
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,2
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	40	40 m ³ /ton bahan baku	

5. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI GULA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,3
COD	mg/L	100	0,5
TSS	mg/L	50	0,25
TDS	mg/L	1000	5
Sulfida sebagai H ₂ S	mg/L	0,5	0,0025
Detergen	mg/L	5	0,025
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	5	5 m ³ /ton produk	

6. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TAPIOKA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	150	4,5
COD	mg/L	300	9
TSS	mg/L	100	3
TDS	mg/L	1000	30
Sianida (CN)	mg/L	0,3	0,009
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,15
Debit / volume limbah maksimum	30	30 m ³ /ton produk	

7. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTIL TERPADU

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	6
COD	mg/L	150	15
TSS	mg/L	50	5
TDS	mg/L	1000	100
Fenol	mg/L	0,5	0,05
Krom Total (Cr)	mg/L	1	0,1
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,8
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,03
Detergen	mg/L	5	0,5
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	100	100 m ³ /ton produk	

8. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTIL
(pencucian, kapas, pemintalan dan penenunan)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,42
COD	mg/L	150	1,05
TSS	mg/L	50	0,35
TDS	mg/L	1000	7
Fenol	mg/L	0,5	0,0035
Krom Total (Cr)	mg/L	1	0,007
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,056
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,0021
Detergen	mg/L	5	0,035
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	7	7 m ³ /ton produk	

9. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTIL
(perekatan dan *desizing*)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,6
COD	mg/L	150	1,5
TSS	mg/L	50	0,5
TDS	mg/L	1000	10
Fenol	mg/L	0,5	0,005
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,08
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,003
Detergen	mg/L	5	0,05
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	10	10 m3/ton produk	

10. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTIL
(pengikisan dan pemasakan)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	1,44
COD	mg/L	150	3,6
TSS	mg/L	50	1,2
TDS	mg/L	1000	24
Fenol	mg/L	0,5	0,012
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,192
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,0072
Detergen	mg/L	5	0,12
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	24	24 m3/ton produk	

11. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTIL
(pemucatan)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	1,08
COD	mg/L	150	2,7
TSS	mg/L	50	0,9
TDS	mg/L	1000	18
Fenol	mg/L	0,5	0,009
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,144
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,0054
Detergen	mg/L	5	0,09
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	18	18 m3/ton produk	

12. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTIL
(merserisasi)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,9
COD	mg/L	150	2,25
TSS	mg/L	50	0,75
TDS	mg/L	1000	15
Fenol	mg/L	0,5	0,0075
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,12
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,0045
Detergen	mg/L	5	0,075
Minyak Bumi	mg/L	≤ 2	
Debit / volume limbah maksimum	15	15 m3/ton produk	

13. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTILE
(pencelupan)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	1,2
COD	mg/L	150	3
TSS	mg/L	50	1
TDS	mg/L	1000	20
Fenol	mg/L	0,5	0,01
Krom Total (Cr)	mg/L	1	0,02
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,16
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,006
Detergen	mg/L	5	0,1
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	20	20 m3/ton produk	

14. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI TEKSTILE
(pencetakan)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,36
COD	mg/L	150	0,9
TSS	mg/L	50	0,3
TDS	mg/L	1000	6
Fenol	mg/L	0,5	0,003
Krom Total (Cr)	mg/L	1	0,006
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8	0,048
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,3	0,0018
Detergen	mg/L	5	0,03
Minyak Bumi	mg/L	2	0,012
Debit / volume limbah maksimum	6	6 m3/ton produk	

15. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI ALKOHOL (SPIRITUS)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	100	1,5
COD	mg/L	300	4,5
TSS	mg/L	100	1,5
TDS	mg/L	1000	15
Sulfida (sebagai H ₂ S)	mg/L	0,5	0,0075
Detergen	mg/L	5	0,075
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,075
Minyak Bumi	mg/L	2	0,03
Debit / Volume limbah maksimum	15	15 m3/ton produk	

16. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI SUSU

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	30	0,105
COD	mg/L	75	0,2625
TSS	mg/L	30	0,105
TDS	mg/L	1000	3,5
Detergen	mg/L	5	0,0175
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,0175
Minyak Bumi	mg/L	2	0,007
Debit / Volume limbah maksimum	3,5	3,5 L/kg padatan susu	

17. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK INDUSTRI ES KRIM

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	30	0,03
COD	mg/L	75	0,075
TSS	mg/L	30	0,03
TDS	mg/L	1000	1
Detergen	mg/L	5	0,005
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	0,5	0,0005
Debit / Volume limbah maksimum	1	1 L/kg total bahan baku	

18. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI MINUMAN RINGAN
(dengan Pencucian Botol Tanpa Pembuatan Sirup)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	0,14
COD	mg/L	150	0,42
TSS	mg/L	30	0,084
TDS	mg/L	1000	2,8
Detergen	mg/L	5	0,014
Debit / Volume limbah maksimum	2,8	2,8 L/L produk	

19. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI MINUMAN RINGAN
(dengan Pencucian Botol dan Pembuatan Sirup)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	0,175
COD	mg/L	150	0,525
TSS	mg/L	30	0,105
TDS	mg/L	1000	3,5
Detergen	mg/L	5	0,0175
Debit / Volume limbah maksimum	3,5	3,5 L/L produk	

20. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI SABUN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (gr/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	0,6
COD	mg/L	180	1,44
TSS	mg/L	60	0,48
TDS	mg/L	1000	8
Detergen	mg/L	5	0,04
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	15	0,12
Debit / Volume limbah maksimum	8	8 m3/ton produk	

21. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI CAT

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (gr/m3)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	80	0,04
COD	mg/L	125	0,0625
TSS	mg/L	50	0,025
TDS	mg/L	1000	0,5
Merkuri (Hg ²⁺)	mg/L	0,01	0,000005
Krom Heksavalen (Cr VI)	mg/L	0,2	0,0001
Kadmium (Cd)	mg/L	0,08	0,00004
Seng (Zn)	mg/L	1	0,0005
Tembaga (Cu)	mg/L	0,8	0,0004
Timbal (Pb)	mg/L	0,3	0,00015
Titanium (Ti)	mg/L	0,4	0,0002
Fenol	mg/L	0,2	0,0001
Detergen	mg/L	5	0,0025

Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / Volume limbah maksimum	0,5	0,5 L/L produk cat dgn pelarut air	

22. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN PETERNAKAN BABI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	100	50
COD	mg/L	200	100
TSS	mg/L	100	50
TDS	mg/L	1000	500
Sulfida sebagai H ₂ S	mg/L	0,05	0
Ammonia	mg/L	1	0,5
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	2,5
Debit / volume limbah maksimum	500	500 L/ekor babi dewasa/hari	

23. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN PETERNAKAN SAPI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	100	100
COD	mg/L	200	200
TSS	mg/L	100	100
TDS	mg/L	1000	1000
Sulfida sebagai H ₂ S	mg/L	0,05	0
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	5
Debit / volume limbah maksimum	1000	1000 L/ekor sapi dewasa/hari	

24. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN RUMAH POTONG HEWAN (RPH)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	100	0,35
COD	mg/L	200	0,7
TSS	mg/L	100	0,35
TDS	mg/L	1000	3,5
Ammonia	mg/L	1	0,0035
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,0175
Debit / Volume limbah maksimum	3,5	3,5 m3/ton berat hewan hidup	

25. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI PENGOLAHAN BUAH

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,72
COD	mg/L	100	1,2
TSS	mg/L	60	0,72
TDS	mg/L	1000	12
Klorida (Cl ⁻)	mg/L	600	7,2
Detergen	mg/L	5	0,06
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,06
Debit / Volume limbah maksimum	12	12 m3/ton bahan baku	

26. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI PENGOLAHAN SAYURAN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	60	0,48
COD	mg/L	100	0,8
TSS	mg/L	60	0,48
TDS	mg/L	1000	8
Klorida (Cl ⁻)	mg/L	600	4,8
Detergen	mg/L	5	0,04
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,04
Debit / Volume limbah maksimum	8	8 m3/ton bahan baku	

27. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI TAHU

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	1,125
COD	mg/L	200	3
TSS	mg/L	75	1,125
TDS	mg/L	1000	15
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,075
Debit / Volume limbah maksimum	15	15 m3/ton kedelai	

28. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI TEMPE

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	0,375
COD	mg/L	200	1
TSS	mg/L	75	0,375
TDS	mg/L	1000	5
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,025
Debit / Volume limbah maksimum	5	5 m3/ton kedelai	

29. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI KECAP

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	0,375
COD	mg/L	200	1
TSS	mg/L	75	0,375
TDS	mg/L	1000	5
Detergen	mg/L	5	0,025
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,025
Debit / Volume limbah maksimum	5	5 m3/ton kedelai	

30. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI BATIK

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	100	
TSS	mg/L	200	
TDS	mg/L	1000	
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / Volume limbah maksimum			

31. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI PERCETAKAN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	40	
TDS	mg/L	1000	
Timbal (Pb)	mg/L	10	
Kadmium total: Cd	mg/L	0,5	
Krom total : Cr	mg/L	1	
Nikel total : Ni	mg/L	1	
Raksa total : Hg	mg/L	0,005	
Selenium total : Se	mg/L	0,02	
Ammonia: NH ₃	mg/L	0,5	
Detergen	mg/L	5	
Minyak Bumi	mg/L	2	

32. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN BENGKEL (CUCI MOBIL/MOTOR)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	40	
TDS	mg/L	1000	
Besi total : Fe	mg/L	10	
Detergen	mg/L	5	
Minyak Bumi	mg/L	2	

33. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI MIE

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	
COD	mg/L	200	
TSS	mg/L	75	
TDS	mg/L	1000	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / volume limbah maksimum			

34. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI PENGALENGAN IKAN & UDANG

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	
COD	mg/L	200	
TSS	mg/L	75	
TDS	mg/L	1000	
Klorin (Cl ₂)	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	0,05	
Debit / volume limbah maksimum			

35. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN & UDANG

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Ammonia (NH ₃)	mg/L	0,5	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / volume limbah maksimum			

36. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN OTOMOTIF/KAROSERI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	40	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum			

37. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI LAMPU LISTRIK

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	40	
TDS	mg/L	1000	
Arsen total : As	mg/L	0,1	
Kadmium total: Cd	mg/L	0,01	
Krom total : Cr	mg/L	0,5	
Nikel total : Ni	mg/L	0,1	
Raksa total : Hg	mg/L	0,002	
Selenium total : Se	mg/L	1	
Stannum total : Sn	mg/L	2	
Tembaga total: Cu	mg/L	2	
Fluorida : F	mg/L	2	
Amonia (NH3)	mg/L	0,5	
Timbal (Pb)	mg/L	0,1	
Detergen	mg/L	5	
Debit / volume limbah maksimum			

38. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN IPAL DOMESTIK KOMUNAL

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(Mg/l)	(gr/m3)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	
COD	mg/L	200	
TSS	mg/L	75	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / volume limbah maksimum			

39. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN PENGOLAHAN TINJA KOMUNAL

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(gr/m3)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / volume limbah maksimum			

40. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN TPA SAMPAH

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	
COD	mg/L	200	
TSS	mg/L	75	
TDS	mg/L	1000	
Debit / volume limbah maksimum			

41. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN DEPO MINYAK BUMI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (gr/m3)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	
COD	mg/L	200	
TSS	mg/L	75	
TDS	mg/L	1000	
Minyak Bumi	mg/L	0,5	
Debit / volume limbah maksimum			

42. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN SPBU

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (gr/m3)
pH		6.0-9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	
COD	mg/L	200	
TSS	mg/L	75	
TDS	mg/L	1000	
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum			

43. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN FARMASI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (gr/m3)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	40	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / Volume limbah maksimum			

44. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI WIG

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	

TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / volume limbah maksimum			

45. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI VCO

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / Volume limbah maksimum			

46. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI GENTENG BETON

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	100	
TSS	mg/L	200	
TDS	mg/L	1000	
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / Volume limbah maksimum			

47. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI POTONG BATU

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Debit / Volume limbah maksimum			

48. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI MINYAK KAYU PUTIH

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Debit / Volume limbah maksimum			

49. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI LAUNDRY

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	

BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Debit / Volume limbah maksimum			

50. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN TERMINAL / STASIUN / BANDARA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(gr/m3)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	200	30
TSS	mg/L	75	11,25
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / volume limbah maksimum	150		

51. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN INDUSTRI LAINNYA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(Mg/l)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Temperatur		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	200	
TDS	mg/L	2000	
Besi terlarut (Fe)	mg/L	5	
Mangan : Mn	mg/L	2	
Barium (Ba)	mg/L	2	
Tembaga (Cu)	mg/L	2	
Seng (Zn)	mg/L	5	
Krom val 6 : Cr (VI)	mg/L	0,1	
Krom total : Cr	mg/L	0,5	
Kadmium (Cd)	mg/L	0,05	
Raksa (Hg)	mg/L	0,002	
Timbal (Pb)	mg/L	0,1	
Stannum (Sn)	mg/L	2	
Arsen (As)	mg/L	0,1	
Selenium (Se)	mg/L	0,05	
Nikel (Ni)	mg/L	0,2	
Cobalt (Co)	mg/L	0,4	
Sianida (CN)	mg/L	0,05	
Sulfida (H2S)	mg/L	0,05	
Fluorida : F	mg/L	2	
Klorin bebas	mg/L	1	
Amonia bebas	mg/L	1	
Nitrat	mg/L	20	
Nitrit	mg/L	1	
Senyawa Aktif Metil Biru	mg/L	5	
Fenol	mg/L	0,5	
Detergen	mg/L	5	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Minyak Bumi	mg/L	2	

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

BAKU MUTU LIMBAH CAIR KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN

1. PELAYANAN KESEHATAN RSU KELAS A

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
FISIKA		°C	
Suhu		30	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
TSS		30	16,5
TDS	mg/L	1000	550
KIMIA		(Mg/l)	(gr/m2)
BOD		30	16,5
COD		80	44
NH ₃ bebas		0,1	0,055
(PO ₄)		2	1,1
Deterjen		3	1,65
Minyak dan Lemak Nabati		3	1,65
Phenol		0,25	0,1375
pH		6.0 - 9.0	
Debit/Vol maks(lt/org/bed/hari)	0		
MIKROBIOLOGI		Sel/100ml	
Bakteri Coliform		5000	
Bakteri Patogen:			
a. Salmonella		NEGATIF	
b. Shigela		NEGATIF	
c. Vibrio Cholera		NEGATIF	
d. Streptococcus		NEGATIF	
RADIOAAKTIFITAS		Bq/L	
32 _P		7X10 ²	
35 _S		2X10 ³	
45 _{Ca}		3X10 ²	
51Cr		7X10 ²	
72 _{Ga}		1X10 ³	
85 _{Sr}		4X10 ³	
99 _{Mo}		7X10 ³	
113 _{Sn}		3X10 ³	
126 _I		7X10	
131 _I		7X10	
192Ir		1X10 ⁴	
201 _{Ti}		1X10 ⁵	
Debit / Volume limbah maksimum	550	liter/orang/hari/bed	

2. PELAYANAN KESEHATAN RSU KELAS B DAN C

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
FISIKA			
Suhu	°C	30	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
TSS		35	17,5
TDS	mg/L	1000	500
KIMIA		mg/L	
BOD	mg/L	35	17,5
COD	mg/L	85	42,5
NH ₃ bebas	mg/L	0,1	0,05
(PO ₄)	mg/L	2	1
Deterjen	mg/L	5	2,5
Minyak dan Lemak Nabati	mg/L	5	2,5
Phenol	mg/L	0,5	0,25
pH		6.0 - 9.0	
Debit/Vol maks(lt/org/bed/hari)	0		
MIKROBIOLOGI		Sel/100ml	
Bakteri Coliform		10000	
Bakteri Patogen:			
a. Salmonella		NEGATIF	
b. Shigela		NEGATIF	
c. Vibrio Cholera		NEGATIF	

d. Streptococcus		NEGATIF	
RADIOAAKTIFITAS		Bq/L	
32 _p		7X10 ²	
35 _s		2X10 ³	
45 _{Ca}		3X10 ²	
51Cr		7X10 ²	
72 _{Ga}		1X10 ³	
85 _{Sr}		4X10 ³	
99 _{Mo}		7X10 ³	
113 _{Sn}		3X10 ³	
126 _I		7X10	
131 _r		7X10	
192Ir		1X10 ⁴	
201 _{Ti}		1X10 ⁵	
Debit / Volume limbah maksimum	500		liter/orang/hari/bed

3. PELAYANAN KESEHATAN RSU KELAS D DAN RS KHUSUS

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (Kg/Ton)
FISIKA			
Suhu	°C	30	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
TSS	mg/L	100	45
TDS	mg/L	1000	450
KIMIA			
BOD	mg/L	75	33,75
COD	mg/L	100	45
NH ₃ bebas	mg/L	1	0,45
(PO ₄)	mg/L	3	1,35
Deterjen	mg/L	10	4,5
Minyak dan Lemak Nabati	mg/L	5	2,25
Phenol	mg/L	1	0,45
pH		6.0 - 9.0	
Debit/Vol maks(lt/org/bed/hari)	0		
MIKROBIOLOGI			
Bakteri Coliform		5000	
Bakteri Patogen:			
a. Salmonella		NEGATIF	
b. Shigela		NEGATIF	
c. Vibrio Cholera		NEGATIF	
d. Streptococcus		NEGATIF	
RADIOAAKTIFITAS			
		Bq/L	
32P		7X10 ²	
35S		2X10 ³	
45Ca		3X10 ²	
51Cr		7X10 ²	
72Ga		1X10 ³	
85Sr		4X10 ³	
99Mo		7X10 ³	
113Sn		3X10 ³	
126I		7X10	
131r		7X10	
192Ir		1X10 ⁴	
201Ti		1X10 ⁵	
Debit / Volume limbah maksimum	450		liter/orang/hari/bed

4. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN PUSKESMAS RAWAT INAP

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX (mg/L)	BEBAN PENCEMAR MAX (gr/m ³)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	

BOD	mg/L	50	22,5
COD	mg/L	125	56,25
TSS	mg/L	40	18
TDS	mg/L	1000	450
Detergen	mg/L	5	2,25
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	1,35
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	2,25
Debit / Volume limbah maksimum	450	liter/orang/hari/bed	

5. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN RS BERSALIN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(gr/m ³)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	33,75
COD	mg/L	100	45
TSS	mg/L	100	45
TDS	mg/L	1000	450
NH ₃ bebas	mg/L	0,1	0,045
Phenol	mg/L	1	0,45
Detergen	mg/L	5	2,25
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	1,35
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	2,25
Debit / Volume limbah maksimum	450	liter/orang/hari/bed	

6. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN LABORATORIUM LINGKUNGAN & KESEHATAN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(gr/m ³)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	35	10,5
COD	mg/L	85	25,5
TSS	mg/L	35	10,5
TDS	mg/L	1000	300
NH ₃ bebas	mg/L	0,1	0,03
Phenol	mg/L	3	0,9
Detergen	mg/L	5	1,5
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	1,5
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / Volume limbah maksimum	300	liter/orang/pemeriksaan	

7. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN LAINNYA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(gr/m ³)
pH		6.0-9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	
COD	mg/L	125	
TSS	mg/L	50	
TDS	mg/L	1000	
Detergen	mg/L	5	
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	
Minyak Bumi	mg/L	2	
Debit / Volume limbah maksimum		liter/orang/hari/bed	

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

BAKU MUTU LIMBAH CAIR KEGIATAN JASA PARIWISATA

1. HOTEL BERBINTANG 1

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	100	15
TSS	mg/L	75	11,25
TDS	mg/L	1000	150
Detergen total	mg/L	5	0,75
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	0,45
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

2. HOTEL BERBINTANG 2

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	22,5
COD	mg/L	100	30
TSS	mg/L	75	22,5
TDS	mg/L	1000	300
Detergen total	mg/L	5	1,5
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	1,5
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	300	liter/orang/hari	

3. HOTEL BERBINTANG 3

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	37,5
COD	mg/L	100	50
TSS	mg/L	75	37,5
TDS	mg/L	1000	500
Detergen total	mg/L	5	2,5
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	2,5
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	500	liter/orang/hari	

4. HOTEL BERBINTANG 4 & 5

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	30	22,5
COD	mg/L	50	37,5
TSS	mg/L	50	37,5
TDS	mg/L	1000	750
Detergen total	mg/L	3	2,25
Phospat (PO ₄)	mg/L	3	
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	3	2,25
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	750	liter/orang/hari	

5. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN HOTEL MELATI

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	100	15
TSS	mg/L	100	15
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

6. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN PONDOK WISATA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	100	15
TSS	mg/L	100	15
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

7. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN APARTEMEN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	100	15
TSS	mg/L	100	15
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	0,5	0,075
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

8. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN RUMAH MAKAN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	100	15
TSS	mg/L	100	15
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

9. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN SUPERMARKET & RESTORAN

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	7,5
COD	mg/L	125	18,75
TSS	mg/L	50	7,5
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

10. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN PASAR SWALAYAN (MALL)

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	30	4,5
COD	mg/L	75	11,25
TSS	mg/L	30	4,5
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

11. BAKU MUTU LIMBAH CAIR UNTUK KEGIATAN SALON

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(Mg/l)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	50	7,5
COD	mg/L	125	18,75
TSS	mg/L	50	7,5
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	0,5	0,075
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

12. USAHA SEJENIS LAINNYA

PARAMETER	SATUAN	KADAR & BEBAN PENCEMARAN	
		KADAR MAX	BEBAN PENCEMAR MAX
		(mg/L)	(Kg/Ton)
pH		6.0 - 9.0	
Suhu		± 3°C thd suhu udara	
Konduktivitas	µmhos/cm	1,5625	
BOD	mg/L	75	11,25
COD	mg/L	100	15
TSS	mg/L	100	15
TDS	mg/L	1000	150
Detergen	mg/L	5	0,75
Minyak & Lemak Nabati	mg/L	5	0,75
Debit/Vol(lt/org/bed/hari)	150	liter/orang/hari	

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

LAMPIRAN IV
PERATURAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 7 TAHUN 2010
TANGGAL 15 FEBRUARI 2010

A. PENJELASAN TENTANG PERHITUNGAN DEBIT LIMBAH CAIR MAKSIMUM & BEBAN PENCEMARAN MAKSIMUM UNTUK KEGIATAN INDUSTRI DALAM MENENTUKAN MUTU LIMBAH CAIR

1. Debit/Volume Limbah Cair Maksimum

Penetapan baku mutu limbah cair pada pembuangan limbah cair melalui penetapan debit/volume limbah cair maksimum, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Nomor 1 s/d 32 untuk masing-masing jenis industri, didasarkan pada tingkat produksi bulanan yang sebenarnya. Untuk itu digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$DM = Dm \times Pb$$

Keterangan :

DM = Debit limbah cair maksimum yang diperbolehkan bagi setiap jenis industri yang bersangkutan, dinyatakan dalam m³/bulan.

Dm = Volume limbah cair maksimum sebagaimana tercantum dalam ketentuan Lampiran I sesuai dengan jenis industri yang bersangkutan, dinyatakan dalam m³ limbah cair per satuan produk atau bahan baku.

Pb = Produksi atau Bahan Baku sebenarnya dalam sebulan, dinyatakan dalam satuan produk atau baku yang sesuai dengan yang tercantum dalam Lampiran A.1 s/d A.14 untuk jenis industri yang bersangkutan.

2. Debit limbah cair yang sebenarnya dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$DA = Dp \times H$$

Keterangan :

DA = Debit limbah cair yang sebenarnya, dinyatakan dalam m³/bulan

Dp = Hasil pengukuran debit limbah cair, dinyatakan dalam m³/hari

H = Jumlah hari kerja pada bulan yang bersangkutan

Dengan demikian penilaian debit adalah :

DA tidak boleh lebih besar dari DM

3. Beban Pencemaran

Penerapan baku mutu limbah cair pada pembuangan limbah cair melalui penerapan pencemaran maksimum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I untuk masing-masing jenis industri, didasarkan pada jumlah unsur pencemar yang terkandung dalam limbah cair. Untuk itu digunakan perhitungan sebagai berikut :

a. Beban Pencemaran Maksimum

$$\text{BPM} = (\text{CM})_j \times V_m \times f$$

Keterangan :

BPM = Beban Pencemaran Maksimum per satuan produk atau bahan baku dinyatakan dalam kg parameter per satuan produk atau bahan baku.

$(\text{CM})_j$ = kadar maksimum unsur pencemar j, dinyatakan dalam mg/l

V_m = Volume limbah air maksimum sebagaimana tercantum dalam ketentuan Lampiran I, sesuai dengan jenis industri yang bersangkutan, dinyatakan dalam m³ limbah cair per satuan produk atau bahan.

f = Faktor konversi $\frac{1 \text{ kg}}{1.000.000 \text{ mg}} \times \frac{1.000 \text{ L}}{\text{m}^3}$

b. Beban Pencemar Maksimum Sebenarnya

$$\text{BPA} = (\text{CA})_j \times \text{DA}/\text{Pb} \times f$$

Keterangan

BPA = Beban Pencemaran Sebenarnya dinyatakan dalam kg parameter per satuan produk atau bahan baku

$(\text{CA})_j$ = Kadar sebenarnya unsur pencemar j, dinyatakan dalam mg/l

DA = Debit limbah cair sebenarnya yang dinyatakan dalam m³/bulan

Pb = Produksi atau Bahan Baku sebenarnya dalam sebulan, dinyatakan dalam satuan produk atau bahan baku yang sesuai dengan yang tercantum dalam Lampiran I untuk jenis industri yang bersangkutan.

F = Faktor konversi = $\frac{1}{1.000}$

c. Beban Pencemaran Maksimum Perhari

$$\text{BPM}_i = \text{BPM} \times \text{Pb}/\text{H}$$

Keterangan :

BPM_i = Beban Pencemaran Maksimum per hari yang diperbolehkan bagi setiap jenis industri yang bersangkutan dinyatakan dalam kg parameter per hari

BPM = Beban Pencemaran Maksimum per satuan produk atau bahan baku dinyatakan dalam kg parameter per satuan produk atau bahan baku

Pb = Produksi atau Bahan Baku sebenarnya dalam sebulan, dinyatakan dalam satuan produk atau bahan baku yang sesuai dengan yang tercantum dalam Lampiran I untuk jenis industri yang bersangkutan

H = jumlah hari kerja pada bulan yang bersangkutan

d. Beban Pencemaran Maksimum Sebenarnya

$$BPA_i = (CA)_j \times D_p \times f$$

Keterangan :

BPA_i = Beban Pencemaran per hari yang sebenarnya, dinyatakan dalam kg parameter per hari

(CA)_j = kadar sebenarnya unsur pencemar j, dinyatakan dalam mg/L

D_p = Hasil pengukuran debit limbah cair, dinyatakan dalam m³/hari

f = Faktor konversi = $\frac{1}{1.000}$

Dengan demikian penilaian beban pencemaran adalah :

- a. BPA tidak boleh lebih besar dari BPM
 - b. BPA_i tidak boleh lebih besar dari BPM_i
- e. Untuk pengukuran parameter TDS hanya dilakukan sekali pada saat pertama kali diambil sampel limbah cairnya bersama-sama dengan parameter konduktifitas. Untuk pemantauan selanjutnya yang diukur cukup konduktifitasnya saja sedangkan TDS angkanya dapat diperoleh dengan mengkonversikan angka konduktifitasnya (konversi diperoleh dari pengukuran pertama).

B. PENJELASAN TENTANG PERHITUNGAN DEBIT LIMBAH CAIR MAKSIMUM & BEBAN PENCEMARAN MAKSIMUM UNTUK KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN DALAM MENENTUKAN MUTU LIMBAH CAIR

Untuk penghitungan beban pencemaran volume/debit limbah diestimasikan:

Rumah sakit tipe A	: 550 l orang/hari/bed.
Rumah sakit tipe B dan C	: 500 l orang/hari/bed
Rumah sakit tipe D dan Rumah sakit khusus	: 450 l orang/hari/bed
Puskesmas rawat inap dan RS bersalin	: 450 l orang/hari/bed
Laboratorium Lingkungan dan Kesehatan	: 300 l orang/hari/bed

C. PENJELASAN TENTANG PERHITUNGAN DEBIT LIMBAH CAIR MAKSIMUM & BEBAN PENCEMARAN MAKSIMUM UNTUK KEGIATAN JASA PARIWISATA DALAM MENENTUKAN MUTU LIMBAH CAIR

Untuk penghitungan beban pencemaran volume/debit limbah cair diasumsikan kebutuhan air berdasarkan kelas hotel.

Hotel bintang 1	: 150 l/orang/hari
Hotel bintang 2	: 300 l/orang/hari
Hotel bintang 3	: 500 l/orang/hari
Hotel bintang 4 & 5	: 750 l/orang/hari
Hotel Melati & Pondok Wisata	: 150 l/orang/hari

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

HAMENGKU BUWONO X

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001